

**MEMPELAJARI PROSES PEMBUATAN IMPLEMENT BASE
CUTTER ONE ROW UNTUK MEMBERSIHKAN SISA
BATANG TEBU DI PT LAMBANG JAYA
HAJIMENA KECAMATAN NATAR
LAMPUNG SELATAN**

Oleh

Wahyu Saputra

ABSTRAK

Kepras tebu merupakan salah satu kunci keberhasilan budidaya tebu ratoon. Saat ini operasi kepras dilakukan secara manual dengan tenaga manusia menggunakan cangkul. Hasil keprasan cangkul selain kapasitasnya rendah, dan ongkosnya mahal juga hasilnya kurang sesuai dengan harapan. Di masa lalu di pasaran ada mesin kepras tebu dengan mekanisme seperti mesin pemotong rumput tipe *rota-slasher* yang terbukti efektif dalam pemotongan rumput, namun sangat kurang berhasil di gunakan dalam pemotongan tunggul tebu sampai 9 cm. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendesain, membuat dan menguji coba suatu mesin kepras tebu yang praktis yang dapat di gandengkan dengan traktor 4-roda, dimana pisau pemotongnya berupa piringan bajak yang diputar menggunakan PTO traktor. Metode pembuatan alat ini dilakukan di PT Lambang Jaya dengan proses pengamatan langsung, praktik langsung, wawancara, pengumpulan data. Hasil pengamatan ini berupa mesin kepras tebu dengan pisau piringan yang diputar, selanjutnya disebut sebagai Mesin Kepras Tebu. Mesin kepras tebu ini merupakan pengembangan dari model mesin kepras tebu yang di kembangkan sebelumnya. Dalam operasinya mesin kepras tebu ini di gandengkan dengan traktor 4-roda, dan menggunakan memutar pisau piringan. Hasil pengujian di lapangan menunjukkan bahwa piringan yang diputar dapat digunakan untuk memotong tunggul tebu. Selanjutnya piringan bercoak memberikan hasil pemotongan yang lebih rapih atau tidak pecah dibandingkan dengan tipe piringan tanpa coak. dapat mengepras tebu di bawah permukaan tanah pada kedalaman 6-9 cm. Dengan tilt angle sebesar 20° dan disc angle sebesar 45°, diperoleh lembar pemotongan kurang lebih 25 cm.

Kata kunci : Mesin kepras tebu, kepras tipe piring